

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal, yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Chobanian dkk, 2003).

Hipertensi mempunyai gejala umum yang ditimbulkan seperti pusing, sakit kepala, rasa berat ditengkuk, sukar tidur, mata berkunang-kunang (Aru dkk, 2009). Gejala yang timbul pada penyakit hipertensi dapat dicegah dengan cara menurunkan berat badan berlebih (obesitas), pembatasan asupan garam, melakukan olah raga teratur, dan minum obat secara teratur (Anonim^a, 2008).

Di Indonesia hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama, hipertensi juga merupakan kesehatan yang perlu diperhatikan oleh para dokter yang bekerja pada pelayanan kesehatan primer karena angka prevalensinya yang tinggi dan ditimbulkannya. Faktor yang mempengaruhinya prevalensi hipertensi seperti ras, umur, obesitas, asupan garam yang tinggi, dan adanya riwayat hipertensi dalam keluarga (Susalit dkk, 2001).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi pada umur ≥ 18 tahun di Indonesia, yang didapat melalui jawaban pernah terdiagnosis hipertensi atau sedang minum obat hipertensi sebesar 9,5%, sedangkan. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8%.

Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2015, untuk penyakit hipertensi diperoleh data dari tahun 2014 sebesar 31.697 pasien, sedangkan untuk tahun 2015 sudah mengalami penurunan jumlah pasien hipertensinya menjadi 29.166 pasien.

Dari data diatas memberikan gambaran bahwa masalah hipertensi perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang baik. Mengingat prevalensi yang tinggi dan komplikasi yang ditimbulkannya cukup berat, maka dari itu perlu diadakan penelitian tentang profil persepan obat antihipertensi, dengan tujuan agar dapat mengetahui lebih jelas dan terperinci tentang obat yang digunakan untuk mengobati hipertensi di Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada Tulung Tahun 2017.

Hipertensi merupakan penyakit yang menempati urutan pertama pada tahun 2017 di Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada.

Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada merupakan klinik rawat inap, poli umum, poli gigi, serta poli kebidanan, yang pertama kali ada di Kecamatan Tulung. Oleh karena itu, banyak kalangan masyarakat yang periksa di Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada.

Selain itu, hipertensi merupakan penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat Tulung dan sekitarnya, dan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui tentang obat apa saja yang digunakan pada pasien hipertensi, maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada Tulung Tahun 2017.

B. Rumusan Masalah

“ Bagaimana profil peresepan obat antihipertensi di Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada Tahun 2017 ? “.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui profil peresepan obat, jenis obat yang banyak digunakan untuk pengobatan hipertensi di Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada Tulung Tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan :
 - a. Memberikan informasi mengenai pengobatan hipertensi bagi masyarakat.
 - b. Sebagai masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang pengobatan hipertensi.
2. Bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan penerapan ilmu pengetahuan tentang pengobatan hipertensi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Tentang Profil Peresepan Obat Antihipertensi di Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada Tulung Tahun 2017.

Belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun Penelitian yang pernah dilakukan adalah :

1. Pola Peresepan Obat Pada Penderita Hipertensi di Apotek Sehat Farma Klaten Tahun 2010. Yang disusun oleh Fajar Dwi Laksono Nurhuda tahun 2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola peresepan obat, jenis obat dan golongan obat dalam resep yang banyak digunakan untuk pengobatan hipertensi di Apotek Sehat Farma Kabupaten Klaten Tahun 2010. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan statistik sederhana, misalnya analisis presentase.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa obat - obat yang sering digunakan pasien hipertensi berdasarkan jenis obat hipertensi yaitu : Captopril (39,1%), Amlodipin (39,1%), Furosemid (31,66%).

2. Gambaran Jenis Obat Antihipertensi di Puskesmas Depok 3 Sleman Tahun 2011. Yang disusun oleh Rina Slamet Rahayu Tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran jenis obat antihipertensi di Puskesmas Depok 3 Sleman Tahun 2011. Metode yang digunakan adalah deskriptif menggunakan statistik sederhana, misalnya analisis presentase.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa jenis obat yang sering digunakan pasien hipertensi berdasarkan jenis obat

antihipertensi adalah : HCT (58,44%), Captopril (37,66%), Furosemide (2,60%).

3. Profil Penggunaan Obat Pasien Hipertensi Esensial Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Periode Januari -Desember Tahun 2014. Yang disusun oleh Senfri Tandililing, Alwiyah Mukaddas, Ingrid Faustine Tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik demografis dan klinik serta profil penggunaan obat pada pasien hipertensi esensial di instalasi rawat jalan RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur periode Januari-Desember 2014. Metode penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif yang dikerjakan secara retrospektif dengan mengumpulkan data sekunder dari rekam medik pasien Hipertensi esensial yang menjalani rawat jalan di RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur periode Januari-Desember 2014.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa jenis obat yang sering digunakan pasien hipertensi berdasarkan jenis obat antihipertensi adalah : Amlodipin (63,08%), Captopril (12,31%), Furosemide (7,69%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi pengambilan sampel yang akan dilaksanakan di Klinik Rawat Inap Pratama Budi Husada Tulung Tahun 2017.